

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pengujian yang sudah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel komite audit (KA) dengan proksi pengukuran jumlah rapat, berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi frekuensi rapat yang dijalankan komite audit dalam satu tahun, maka semakin tinggi juga pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan. Dalam hal ini disimpulkan bahwa H_1 diterima.
2. Variabel komisaris independen (KI) yang diukur dengan proporsi komisaris independen, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil ini membuktikan bahwa proporsi komisaris independen tidak menjadi tolak ukur dalam pengungkapan *sustainability report*. Dalam hal ini disimpulkan bahwa H_2 ditolak.
3. Variabel kepemilikan manajerial (KM) yang diukur memanfaatkan kepemilikan saham oleh manajerial, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil ini membuktikan bahwa kepemilikan saham oleh manajerial yang tinggi dalam suatu perusahaan tidak menjadi tolak ukur perusahaan melakukan pengungkapan *sustainability report*. Dalam hal ini disimpulkan bahwa H_3 ditolak.
4. Variabel tipe industri (TI) yang diukur berdasarkan kategori *low profile* dan *high profile*, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil ini membuktikan bahwa klasifikasi tipe industri tidak menjadi tolak ukur perusahaan melakukan pengungkapan *sustainability report*. Dalam hal ini disimpulkan bahwa H_4 ditolak.

5. Variabel *green accounting* (GA) yang diukur dari biaya lingkungan, berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil ini membuktikan bahwa adanya biaya lingkungan dapat memicu pengungkapan *sustainability report*. Dalam hal ini disimpulkan bahwa H_5 diterima.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan di atas, peneliti memberikan beberapa saran dengan harapan dapat digunakan di kemudian hari antara lain:

1. Disarankan untuk penelitian berikutnya menggunakan variabel lain seperti *media exposure*, *board gender diversity*, *financial distress*, *government ownership*, dan variabel-variabel lainnya sebagai keterbaruan.
2. Bagi manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan pengungkapan *sustainability report* sebagai kewajiban sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.
3. Bagi investor untuk lebih memperhatikan aktivitas perusahaan berkaitan dengan ekonomi, sosial dan lingkungan yang diinformasikan pada *sustainability report* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan saat investasi.